

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 365-372
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13823090>

Pengalaman Pasien yang Pertama Kali Akan Menjalani Operasi di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga

Tisya Noor Qomara Putri¹, Eza Kemal Firdaus², Linda Yanti³

^{1,2}Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan, Universitas Harapan Bangsa

³Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa

Email : tisyanoorqomaraputri@gmail.com¹, ezakemalfirdaus16@gmail.com², lindayanti@uhb.ac.id³

Abstrak

Masalah penelitian utama yang dibahas dalam tesis ini adalah tantangan psikologis dan emosional yang dihadapi oleh pasien yang menjalani operasi untuk pertama kalinya. Tantangan ini termasuk kecemasan, ketakutan, dan kekhawatiran tentang proses pembedahan, potensi rasa sakit, dan pengalaman keseluruhan di ruang operasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman pasien bedah pertama kali dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan psikologis pra-operasi mereka. Studi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode ini bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi individu mengenai fenomena tertentu, dalam hal ini, pengalaman pra-operasi pasien. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data deskriptif melalui wawancara dan pengamatan untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman hidup peserta. Studi ini menyoroti bahwa kesiapan pra-operasi dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Persiapan mental sangat penting untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan kerja sama selama operasi. Persiapan fisiologis memastikan kesiapan fisik pasien. Persiapan psikologis, termasuk pendidikan kesehatan, membantu menenangkan pasien dan keluarga, mengurangi stres dan potensi komplikasi pasca operasi, sehingga meningkatkan hasil keseluruhan. Studi ini menyimpulkan bahwa pengalaman pra-operasi dibentuk oleh faktor emosional seperti kecemasan dan rasa ingin tahu, dan sistem pendukung dari keluarga memainkan peran penting dalam pemulihan. Ini merekomendasikan peningkatan persiapan psikologis melalui pendidikan kesehatan untuk mengurangi stres dan meningkatkan hasil, dan menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam pengambilan keputusan dan dukungan.

Kata kunci: *Pengalaman Pasien, Dukungan keluarga, RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga*

Abstract

The primary research issue explored in this thesis is the psychological and emotional challenges faced by patients undergoing surgery for the first time. These challenges include anxiety, fear, and concerns regarding the surgical procedure, potential pain, and the overall experience in the operating room. The objective of this study is to understand the experiences of first-time surgery patients and identify the factors influencing their preoperative psychological state. This research adopts a qualitative methodology with a phenomenological approach, aiming to delve into the personal experiences and perceptions of individuals related to a specific phenomenon—in this case, the patients' preoperative experience. This approach involves collecting descriptive data through interviews and observations to gain a deep insight into participants' lived experiences. The study reveals that preoperative preparedness is shaped by several key factors. Mental preparation is crucial in reducing anxiety and fostering cooperation during surgery. Physiological preparation ensures the patient's physical readiness. Psychological preparation, including health education, helps alleviate stress for both the patient and their family, minimizes the risk of postoperative complications, and improves overall outcomes. The research concludes that preoperative experiences are largely influenced by emotional factors such as anxiety and curiosity. Additionally, family support plays a critical role in the patient's recovery. The study recommends enhancing psychological preparation through health education to reduce stress and improve outcomes, emphasizing the significance of involving the family in decision-making and providing support throughout the process.

Keywords: *Patient Experience, Family Support, Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga Regional Hospital*

Article Info

Received date: 05 September 2024

Revised date: 10 September 2024

Accepted date: 18 September 2024

PENDAHULUAN

Tindakan operasi merupakan salah satu pelayanan yang ada di rumah sakit, baik secara elektif maupun cito. Pada tindakan operasi cito diperlukannya tindakan sesegera mungkin untuk menyelamatkan nyawa, organ atau anggota tubuh seseorang sedangkan tindakan operasi elektif pada umumnya dijadwalkan terlebih dahulu serta harus melalui rawat inap karena terdapat beberapa prosedur persiapan yang harus dijalani oleh pasien dan perawatan pasca operasi yang membutuhkan waktu beberapa hari rawat. Pada saat prosedur operasi akan dilakukan, seringkali terdapat pasien yang diketahui memerlukan dosis obat anestesi yang lebih tinggi untuk mengurangi dampak yang berlebihan (Bedaso et al., 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) jumlah klien yang menjalani tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Diperkirakan setiap tahun ada 165 juta tindakan bedah dilakukan di seluruh dunia. Tercatat di tahun 2020 ada 234 juta jiwa klien di semua rumah sakit di dunia. Tindakan operasi/pembedahan di Indonesia tahun 2020 mencapai hingga 1,2 juta jiwa. (WHO, 2020). Jumlah operasi di Kabupaten Banyumas berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Desember 2022 di RSUD Banyumas, didapatkan jumlah operasi secara keseluruhan sejumlah 2.907 tindakan operasi (Nasurulloh et al., 2023).

Kecemasan yang dirasakan pasien pre operasi akan meningkat ketika pasien berada di ruang persiapan operasi dibandingkan pada saat pasien masih di ruang rawat inap dimana dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prevalensi kecemasan pre operasi berkisar antara 16,7% sampai 97% dan prevalensi kecemasan pra operasi yang dikumpulkan secara global adalah 48% (Abate et al., 2020). Prevalensi gangguan kecemasan di Jawa Tengah yaitu sebesar 2,3 permil dan termasuk salah satu provinsi terbanyak jumlah gangguan psikologis secara nasional (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Terdapat beberapa dampak yang dapat timbul akibat dari seseorang yang akan menjalani operasi yaitu seperti perasaan cemas, serta takut dengan apa yang akan ia alami di dalam kamar operasi. Pasien menggambarkan bahwa mereka mengalami kecemasan dan stres sebelum operasi karena rasa sakit yang parah, kurang tidur, ketakutan, dan ketidakpastian tentang proses operasi (Abraham et al., 2020).

Berdasarkan hasil studi di RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata pada bulan Agustus - November 2023 sebanyak 1.367 pasien menjalani tindakan operasi. Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu penata anestesi di IBS RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata didapatkan hasil bahwa sekitar 90% pasien yang pertama kali menjalani operasi di setiap bulannya, dari 90% total pasien yang pertama kali akan menjalani operasi 40% diantaranya dengan perasaan cemas, 20% khawatir dan 30% pasrah atau biasa saja. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengalaman pasien yang pertama kali akan menjalani operasi?

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Harahap, 2020). Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan fenomenologi yang menjelaskan makna pengalaman sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala, termasuk di dalamnya konsep diri atau pandangan mereka sendiri (Bado, 2021). Peneliti berperan sebagai instrumen (alat) sekaligus pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Pedoman wawancara, pedoman observasi bisa digunakan sebagai instrumen, tetapi hanya terbatas sebagai instrumen pendukung, sedangkan peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (Indepth Interview) semi terstruktur, maka instrumen pendukung yang diperlukan adalah pedoman wawancara semi terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini peneliti membagi menjadi 2 bagian, yaitu: 1) informasi umum mengenai gambaran lokasi penelitian dan karakteristik partisipan; 2) deskripsi hasil penelitian dengan

3 tema yang berbeda didapatkan pada proses wawancara mendalam dari berbagai pengalaman pasien yang pertama kali akan menjalani operasi di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

Tabel 1. Kriteria persiapan

| Kode Partisipan | Nama Partisipan | Usia | Jenis Kelamin | Pekerjaan | Jenis Operasi |
|-----------------|-----------------|----------|---------------|----------------------|-----------------------|
| P1 | Tn. M | 28 tahun | Laki-laki | Wiraswasta | Tiroidektomi |
| P2 | Tn. A | 52 tahun | Laki-laki | Petani | Hemoroidektomi |
| P3 | Ny. D | 32 tahun | Perempuan | Karyawan Rumah Sakit | Odontektomi |
| P4 | Sdr. G | 20 tahun | Laki-laki | Mahasiswa | Kista Aterom |
| P5 | Tn. M | 47 tahun | Laki-laki | Buruh | Insisi Hematom |
| P6 | Ny. H | 34 tahun | Perempuan | Ibu Rumah Tangga | Laparotomi |
| P7 | Ny. D | 25 tahun | Perempuan | Ibu Rumah Tangga | Eksisi Tumor Payudara |
| P8 | Ny. A | 34 tahun | Perempuan | Ibu Rumah Tangga | Laparotomi |

Berdasarkan table 1 di atas, partisipan berjumlah 8 orang dengan latar belakang masing-masing yang berbeda, merupakan partisipan yang pertama kali akan menjalani operasi di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga dengan pengalaman operasi yang berbeda-beda pula. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan pada 3 orang yang terdiri dari 1 orang merupakan suami partisipan, 1 orang teman dekat partisipan dan 1 orang kakak sepupu dari partisipan.

Tabel 2. Karakteristik Triangulasi Partisipan

| Kode partisipan | Nama Partisipan | Usia Partisipan | Pekerjaan | Hubungan dengan Partisipan |
|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|----------------------------|
| T1 | Tn. A | 28 tahun | Buruh | Suami P7 |
| T2 | Sdr. R | 20 tahun | Buruh | Teman dekat P4 |
| T3 | Ny. D | 45 tahun | Ibu Rumah Tangga | Istri P5 |

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan pada 8 partisipan, peneliti mendapatkan 3 tema terkait dengan pengalaman pasien yang pertama kali akan menjalani operasi. 3 tema tersebut ialah 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses operasi, 2) Proses pencarian pengobatan, 3) Support system keluarga.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Operasi

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses operasi terhadap pengalaman pasien yang pertama kali akan menjalani operasi, mengungkapkan perasaan khawatir diakibatkan rasa takut karena ketidaktahuan, perasaan tenang, rasa keingintahuan karena penasaran akan operasi, mendapatkan support system, mengungkapkan perasaan cara meningkatkan religiusitas, munculnya perasaan overthinking, serta mengungkapkan kondisi tubuh dan faktor lingkungan yang tidak nyaman.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses operasi, seperti pada umumnya, mengungkapkan perasaan gugup akibat dari ketakutan yang di rasakan partisipan akan kemungkinan rasa sakit atau bahaya selama prosedur dilaksanakan (Arfasa et al., 2022). Rasa takut pada pasien ini dapat disebabkan oleh situasi yang asing, tidak adanya atau sedikit pengetahuan tentang intervensi medis, diagnosis, atau metode terapeutik, dan tingginya biaya operasi, rawat inap, induksi anestesi, nyeri pasca operasi, kemungkinan cacat di masa depan, dan kematian (Mulugeta et al., 2018).

Saat menunggu operasi, faktor stres fisik dan psikologis yang signifikan, termasuk kecemasan yang lebih tinggi, ketidakpastian, depresi, dan kekhawatiran mengenai hasil operasi biasanya dialami oleh pasien. Faktor-faktor ini dapat memperburuk gejala penyakit yang ada dan dapat memberikan

efek buruk pada parameter fisiologis selama anestesi, sebelum dan sesudah operasi, dan juga dapat menyebabkan gangguan pemulihan setelah operasi (Ramesh et al., 2017).

Menurut pandangan peneliti selama penelitian berlangsung, sebagian partisipan sudah ada yang mencari informasi mengenai operasi yang akan dilakukan terlebih dahulu sehingga membuat partisipan yakin dan tenang, selain itu dengan mencari informasi atau bertanya-tanya kepada orang terdekat dapat menumbuhkan motivasi partisipan untuk menjalani proses operasi.

Faktor lain yang juga berpengaruh dalam hal ini ialah bagaimana cara partisipan untuk mengatasi perasaan negative yang muncul seperti cemas, takut, serta khawatir akan tindakan operasi. Namun beberapa partisipan memiliki caranya sendiri untuk mengatasi hal tersebut, dengan cara mendekatkan diri kepada Tuhan dan mempercayai bahwa semua yang terjadi sudah sesuai kehendak-Nya.

Kewajiban untuk menjalani operasi bedah dapat meningkatkan tingkat stres dan kecemasan baik bagi pasien maupun keluarganya. Oleh karena itu, banyak penelitian telah diterbitkan yang mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan dan bagaimana kecemasan ini dapat dikurangi dengan menggunakan berbagai intervensi. Di antara alternatif untuk mengurangi kecemasan beberapa penulis berpendapat bahwa memberikan informasi kepada pasien (dan anggota keluarga mereka). Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, rata-rata partisipan dengan pengalaman operasi pertama kali merasakan takut akan tindakan operasi dan khawatir tentang nyeri serta bagaimana kondisi setelah menjalani operasi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nielsen et al., 2021) bahwa terdapat beberapa pasien yang menyatakan bahwa dirinya merasa biasa saja karena pada saat sebelum dilakukannya operasi sudah melakukan persiapan aktif secara fisik maka pemulihan pasca operasi akan semakin cepat dan pasien juga menyatakan dengan mencari informasi sebelum operasi dapat meningkatkan persiapan diri salah satunya ialah dapat menimbulkan rasa percaya diri pasien dan meminimalkan kekhawatiran karena pasien sudah melakukan persiapan sebaik mungkin.

2. Proses Pencarian Pengobatan

Berdasarkan hasil penelitian, partisipan menjelaskan bagaimana proses dalam pencarian pengobatan sebelum akhirnya berobat di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata, melewati berbagai jenis pencarian pengobatan yang sesuai. Diantaranya dengan cara konsultasi awal ke klinik dan dokter,

ada sebagian partisipan yang berobat terlebih dahulu ke puskesmas, ada juga partisipan yang setelah berobat ke klinik terdekat lalu langsung diberi rujukan untuk periksa ke Rumah Sakit dikarenakan alat dan tenaga yang tidak memadai, periksa ke bidan serta langsung pergi berobat ke Rumah Sakit. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pasien untuk memilih rumah sakit berbeda-beda di berbagai negara berdasarkan sistem layanan kesehatan di negara tersebut, budaya, dan yang paling penting adalah kebijakan harga dan penggantian biaya. Faktor lain yang secara langsung mempengaruhi biaya layanan dan pilihan pasien terhadap rumah sakit adalah biaya perjalanan. Akses transportasi yang mudah, jarak rumah sakit dari rumah, dan fasilitas parkir berperan dalam hal ini. Jarak perjalanan untuk mengakses penyedia layanan meningkatkan keseluruhan biaya pengobatan (Al-Doghaiter et al., 2003).

Menurut pandangan peneliti selama penelitian, riwayat pengobatan yang dilakukan partisipan sebelum akhirnya memutuskan untuk pergi berobat ke rumah sakit, mayoritas dari mereka memutuskan untuk periksa ke klinik dan dokter terdekat dibandingkan pergi langsung ke rumah sakit dikarenakan mereka menganggap bahwa penyakit yang dideritanya masih tergolong biasa-biasa saja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang menyatakan bahwa rata-rata partisipan memilih untuk periksa ke klinik atau dokter terdekat dan tidak ada pikiran yang mengarah ke pengobatan tradisional. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus et al., 2021) menunjukkan adanya persepsi partisipan bahwa pelayanan pengobatan tradisional lebih baik dibandingkan pengobatan konvensional. Kemungkinan kesembuhan seringkali tidak didapat pada pengobatan konvensional dibandingkan pengobatan tradisional, dengan pelayanan yang ramah dan segala informasi yang dibutuhkan dijelaskan secara detail oleh praktisi hingga tahap prosesnya. pengobatan yang akan dijalani dan keamanan jenis obat yang akan diminum.

3. Support System Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian, partisipan menyatakan diberi dukungan langsung oleh keluarga yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan ketenangan dalam diri partisipan. Dukungan yang diberikan berupa mendukung kemauan pasien untuk segera dilakukan operasi, menjaga dengan sigap sewaktu partisipan di rawat inap sampai akan dilakukan operasi, mendukung partisipan untuk sembuh, serta memberikan doa-doa terbaik untuk keselamatan partisipan yang akan menjalani operasi.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Dijkstra et al., 2023) mendukung pasien ditandai dengan dua subtema: 'kehadiran/ mampu 'berada di sana' untuk pasien' dan 'sikap positif terhadap partisipasi keluarga'. Subtema ini mencerminkan kebutuhan dan persepsi pasien dan khususnya kerabatnya mengenai partisipasi keluarga dalam aktivitas perawatan penting, yang bertujuan untuk membantu pasien. Mendukung kerabat mencakup kenyamanan dengan partisipasi dalam kegiatan perawatan penting, dan dukungan serta kekhawatiran tentang kemungkinan ketegangan yang mungkin mereka alami. Menurut pendapat peneliti, dukungan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam proses kesembuhan partisipan. Keluarga merupakan pihak yang paling dekat dengan peserta, sehingga terjadi proses interaksi dan pertukaran informasi yang terjadi antara peserta dengan keluarga sebagai upaya penyembuhan peserta (Firdaus et al., 2021). Partisipan yang ditemani oleh anggota keluarganya atau bahkan kerabat dekat mendapatkan rasa aman dan tenang sehingga berdampak baik untuk proses operasi yang akan dijalani.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, mayoritas keluarga partisipan mendukung jika partisipan periksa ke rumah sakit dan dilakukan tindakan sesuai prosedur. Namun pada penelitian yang dilakukan (Firdaus et al., 2023) terdapat anggota keluarga partisipan yang tidak mendukung untuk berobat secara konvensional dikarenakan biaya pengobatan konvensional menjadi kendala karena kebutuhan sehari-harinya sangat berbeda dengan obat tradisional yang tidak memiliki harga tetap dan tidak harus dibayar dengan uang.

SIMPULAN

Pada penelitian yang dilakukan tentang pengalaman pasien yang pertama kali akan menjalani operasi dijabarkan dalam tiga tema utama berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan. Tema yang ditemukan terdiri atas faktor-faktor yang mempengaruhi proses operasi seperti munculnya perasaan khawatir, keingintahuan, meningkatkan religiusitas, overthinking, ketenangan, serta kondisi tubuh dan faktor lingkungan yang tidak nyaman. Proses pemilihan pengobatan yang dilakukan sebelum akhirnya memutuskan untuk pergi ke rumah sakit seperti pemilihan pengobatan ke dokter, klinik atau puskesmas. Support system keluarga yang merupakan peran penting keluarga dalam membantu proses penyembuhan partisipan seperti dukungan keluarga yang diberikan oleh suami, teman dan orangtua, istri dan juga pengambilan kesepakatan yang di diskusikan bersama anggota keluarga.

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada 1 bangsal saja di Rumah Sakit agar penelitian dapat dilakukan dengan fokus serta tidak terburu-buru dalam melakukan wawancara terhadap pasien.

2. Bagi Pasien

Diharapkan kepada pasien untuk keterbukaan mengenai pengalaman dan perasaan yang sedang dialami sehingga dapat membantu peneliti untuk menemukan hasil yang sesuai. Dengan adanya hasil penelitian ini bisa memberikan dampak positif dan bermanfaat untuk menambah pemahaman terkait pengalaman pasien yang pertama kali akan menjalani operasi.

REFERENSI

- Abate, S. M., Chekol, Y. A., & Basu, B. (2020). Global prevalence and determinants of preoperative anxiety among surgical patients: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Surgery Open*, 25, 6–16. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.05.010>
- Abraham, J., Meng, A., Siraco, S., Kannampallil, T., Politi, M. C., Baumann, A. A., Lenze, E. J., & Avidan, M. S. (2020). A Qualitative Study of Perioperative Depression and Anxiety in Older

- Adults. *American Journal of Geriatric Psychiatry*, 28(10), 1107–1118. <https://doi.org/10.1016/j.jagp.2020.02.010>
- Al-Doghaither, A. H., Abdelrhman, B. M., Wahid Saeed, A. A., & Magzoub, M. E. M. A. (2003). Factors influencing patient choice of hospitals in Riyadh, Saudi Arabia. *Journal of The Royal Society for the Promotion of Health*, 123(2), 105–109. <https://doi.org/10.1177/146642400312300215>
- Arfasa, N., Nega Kassa, R., & Girma Legesse, T. (2022). Preoperative anxiety and its associated factors among patients undergoing cardiac catheterization at saint peter Specialized Hospital and Addis Cardiac Center, Addis Ababa, Ethiopia. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 17(May), 100430. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100430>
- Astuti, A., Abiyoga, A., & Safitri, K. H. (2021). Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Dan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Instalasi Bedah Sentral. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 2(2), 11. <https://doi.org/10.35728/jkw.v2i2.363>
- Bado, B. (2021). Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah. In *Pengantar Metode Kualitatif*.
- Bedaso, A., Mekonnen, N., & Duko, B. (2022). Prevalence and factors associated with preoperative anxiety among patients undergoing surgery in low-income and middle-income countries: A systematic review and meta-analysis. *BMJ Open*, 12(3), 1–10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-058187>
- Chauhan, V., Sharma, A., & Sagar, M. (2021). Exploring patient choice in India: A study on hospital selection. *International Journal of Healthcare Management*, 14(2), 610–620. <https://doi.org/10.1080/20479700.2019.1679520>
- Che, X., Chen, W., Wu, X., & Lin, P. (2023). Factors associated with hospital choice of Chinese patients: A meta-analysis. *Medicine (United States)*, 102(4), E32699. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000032699>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Dijkstra, B. M., Felten-Barentsz, K. M., van der Valk, M. J. M., van der Hoeven, J. G., Schoonhoven, L., & Vloet, L. C. M. (2023). Exploring patients' and relatives' needs and perceptions regarding family participation in essential care in the intensive care unit: A qualitative study. *Intensive and Critical Care Nursing*, 79(August), 103525. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2023.103525>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 3511351(24), 61.
- Dreuning, K. M., Haverman, L., Bosschieter, P. F., van Looij, M. A., van Heurn, L. E., & Derikx, J. P. (2023). Age-specific and family-centered information modalities to prepare children at home for day-care surgery. *Journal of Pediatric Surgery*, 58(3), 510–517. <https://doi.org/10.1016/j.jpedsurg.2022.08.023>
- Febriyanti, F., Sutresna, I. N., & Prihandini, C. W. (2020). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pra Operasi. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 4(1), 35–39. <https://doi.org/10.36474/caring.v4i1.131>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Firdaus, E. K., Hardiyani, T., Dos Santos Silva, J. F., & Amir, H. (2023). What are the reasons for choosing traditional medicine over conventional medicine? A qualitative study. *Gaceta Medica de Caracas*, 131(100), S27–S33. <https://doi.org/10.47307/GMC.2023.131.s1.6>
- Firdaus, E. K., Widyawati, W., & Effendy, C. (2021). Experience of Patients With Chronic Diseases in Complementary Medicine and Integrative Health Seeking Behaviors. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (Ijnms)*, 5(1), 40–48. <https://doi.org/10.29082/ijnms/2021/vol5/iss1/340>
- Garjito, B. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Anestesi di Rumah Sakit Daerah Mangusada. *Bali Health Published Journal*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.47859/bhpj.v3i1.12>

- Handayani, S., Hafiddudin, M., Untari, I., & Septiyaningsih, T. (2024). The Relationship between Family Support and the Anxiety Level of Pre-Elective Surgery Patients at PKU Muhammadiyah Karanganyar Hospital Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektif di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. 165–172.
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif.
- Ilmu, J., & Jikk, K. (2024). Efektivitas Terapi Doodling Dalam Menurunkan Tingkat Gangguan Psikologis Pada Pasien Pre Operasi. 1, 13–21.
- Kurniawan, A., Kurnia, E., & Triyoga, A. (2018). Pengetahuan Pasien Pre Operasi Dalam Persiapan Pembedahan. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 4(2). <https://doi.org/10.32660/jurnal.v4i2.325>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lestari, B., Wahyuningtyas, E. S., & Kamal, S. (2022). The Effect of Health Education with Javanese Videos on the Anxiety of Preoperative Surgical Major Patients Bakti. *Konsorsium LPPM PTMA*, 1–3.
- Liang, Z., Xu, M., Liu, G., Zhou, Y., & Howard, P. (2022). Patient-centred care and patient autonomy: doctors' views in Chinese hospitals. *BMC Medical Ethics*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12910-022-00777-w>
- Luengo, T. D., Rivas, A. B., Loureiro, E., & Vargas, E. (2023). Reducing preoperative anxiety in parents of surgical patients. *Heliyon*, 9(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15920>
- Masahida, R. W. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien Dengan Anestesi Di Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Pekalongan. 2, 12–36.
- Muhamad Iksan Ramadhansyah, O., Sukmaningtyas, W., Netra, I. W., & Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa, P. (2023). <http://bajangjournal.com/index.php/JCI> Gambaran Kecemasan Pasien Pre Operasi TURP (Transurethral Resection Of The Prostate) Dengan Spinal Anestesi Menggunakan Terapi Murottal Di RSUD Cilacap. *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(2), 601–612. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Mulugeta, H., Ayana, M., Sintayehu, M., Dessie, G., & Zewdu, T. (2018). Preoperative anxiety and associated factors among adult surgical patients in Debre Markos and Felege Hiwot referral hospitals, Northwest Ethiopia. *BMC Anesthesiology*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12871-018-0619-0>
- Musyaffa, A., Wirakhmi, I. N., & Sumarni, T. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*,
- Nasurulloh, A., Asiandi, Elsanti, D., & H, D. Y. (2023). Faktor Faktor Penyebab Penundaan Operasi Elektif Di Instalasi Bedah Sentral Rsud Banyumas. 2(1), 41–55.
- Nielsen, S., Ringborg, C. H., Schandl, A., & Lagergren, P. (2021). A qualitative study exploring patient's experiences of oesophageal cancer surgery, through their personal advice to future patients. *European Journal of Oncology Nursing*, 54(December 2020), 101983. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2021.101983>
- Palumbo, R., Annarumma, C., Manna, R., Musella, M., & Adinolfi, P. (2019). Improving quality by involving patient. The role of health literacy in influencing patients' behaviors. *International Journal of Healthcare Management*, 0(0), 1–9. <https://doi.org/10.1080/20479700.2019.1620458>
- Ramesh, C., Nayak, B. S., Pai, V. B., George, A., George, L. S., & Devi, E. S. (2017). Pre-operative anxiety in patients undergoing coronary artery bypass graft surgery – A cross-sectional study. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 7, 31–36. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2017.06.003>
- Samad. (2022). Analisa Persiapan Pasien Sebelum Menjalani Operasi Di Ruang Rawat Inap RSPTN Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sari, I. D. A. H. (2019). Hubungan Tindakan Persiapan Perawatan Pre Operasi Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Bedah RST dr. Soedjono Magelang. *Skripsi*, 1–48. [file:///D:/SEMESTER 4/perioperatif/jurnal esay/2.pdf](file:///D:/SEMESTER%204/perioperatif/jurnal%20esai/2.pdf)
- Seidelman, J. L., Mantyh, C. R., & Anderson, D. J. (2023). Surgical Site Infection Prevention: A Review. *Jama*, 329(3), 244–252. <https://doi.org/10.1001/jama.2022.24075>

- Shidqi, M. (2023). Dampak Psikologis Bagi Pasien Yang Pertama Sekali Menjalani Operasi Mayor.
- Singh, S., Lakshmi, V., Somu, G., & Kamath, R. (2022). Determinants of Hospital Choice among Patients and Perceptions of the Same among Hospital Employees in a Tertiary Care Corporate Hospital in Mumbai, India. *The Open Public Health Journal*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.2174/18749445-v15-e221205-2022-126>
- Sitinjak, M. P., Dewi, D. A. M. S., & Sidemen, I. G. P. S. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Pembedahan Ortopedi di Rumah Sakit Umum Pusat Saglah. *E-Jurnal Medika Udayana*, 11(2), 25. <https://doi.org/10.24843/mu.2022.v11.i02.p05>
- Summergrad, P. (1994). Medical psychiatry units and the roles of the inpatient psychiatric service in the general hospital. *General Hospital Psychiatry*, 16(1), 20–31. [https://doi.org/10.1016/0163-8343\(94\)90083-3](https://doi.org/10.1016/0163-8343(94)90083-3)
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2020). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- WHO. (2020). *Basic Documents: 49th edition*.
- Yayla, F., & Askeroglu, A. (2022). Experiences of Patients Undergoing Emergency Surgery in Covid-19 Pandemic: A Qualitative Study. *Journal of Patient Experience*, 9, 1–9. <https://doi.org/10.1177/23743735221092602>
- Young, K., Bowers, A., & Bradford, N. (2021). Families' experiences of child and adolescent brain tumor: A systematic review and synthesis of qualitative research. *Psycho-Oncology*, 30(10), 1643–1662. <https://doi.org/10.1002/pon.5745>
- Zhu, Y., Xu, B. Y., Low, S. G., & Low, L. L. (2023). Association of Social Support with Rehabilitation Outcome among Older Adults with Hip Fracture Surgery: A Prospective Cohort Study at Post-Acute Care Facility in Asia. *Journal of the American Medical Directors Association*, 24(10), 1490–1496. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2023.03.034>